

**PERSEPSI MAHASISWA PECANDU SEPAKBOLA TERHADAP
KEPEMIMPINAN WASIT C-III DALAM PERTANDINGAN
SEPAKBOLA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



Oleh

**EKO SUJARWO
NIM/BP : 06846/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN
DAN REKREASI JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah memberikan hikmah ilmu yang berguna kepada siapa yang dikehendaki – NYA. Barang siapa yang mendapatkan hikmah itu sesungguhnya ia telah mendapatkan kebaikan yang banyak dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang berakal. (QS AL – Baqarah : 269).

Bukankah telah dilapangkan dadamu dan kami hilangkan beban yang memberati punggungmu dan kami tinggikan namamu. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu, ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dengan satu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Allah kamu berharap. (QS Alam Nasrah : 1-8).

Ya Allah ...

Langkah demi langkah telah ku telusuri ...
hari demi hari telah ku lalui ...
walau berat yang ku jalani, namun ...

Kini, ku sadari, jalan menuju sukses tidaklah beralaskan
permadani yang empuk melainkan penderitaan,
kesengsaraan bahkan meneteskan air mata ...

Atas rido Allah SWT, saat ini sekeping cita-cita telah ku gapai
suatu harapan dan asa telah terbentang tuk meniti perjalanan
hari esok yang masih panjang

Ya Allah ...

Ku menyadari sepenuhnya, apa yang aku perbuat sampai hari ini
belum mampu untuk membalas walau setetes dari keringat
orang tua ku dan keluargaku

Karenanya ya Allah ...

Hamba mohon ... jadikanlah setiap tetes keringat mereka
sebagai mutiara yang berkilau saat orang-orang kegelapan,
jadikanlah rasa lelah mereka sebagai kendaraan saat orang-orang
kelelahan dan jadikanlah setiap tetesan air mata mereka sebagai
embun penyejuk saat orang-orang dahaga

Tuk keluargaku ...

Dengan penuh ketulusan dan keiklasan ku persembahkan karyaku ini, pertanda baktiku kepada yang tercinta Bapak (Yodhi) dan Mamak (Nur Siti). Cucuran keringatmu adalah cambuk bagiku, setiap tetes darahmu adalah semangat bagiku. Terimalah ini sebagai tanda bukti dan terima kasihku, Atas segala do'a, pengorbanan, dorongan dan perhatian yang telah diberikan, sehingga tercapai apa yang aku cita-citakan. Seterusnya untuk Mas-mas ku (Teguh dan Tio) serta lelek ku (Parti'). Terima kasih buat do'a, dorongan, dukungan, kasih sayang dan nasehatnya. Memiliki keluarga seperti kalian merupakan anugrah terindah bagiku ...

Tuk seseorang yang selalu jadi inspirasiku ...

Terima kasih karena tlah hadir dalam kehidupan q, denganmu tak ada yang tak mungkin bagiku di dunia ini, sikapmu, senyummu, wajahmu selalu memberiku motivasi lebih tuk jalani kehidupan ini. Dan satu hal yng perlu kau tahu, bahwa ku takkan berhenti di sini, ini adalah awal dari semua angan dan cita-cita ku bersamamu ...!!

Hidup takkan berarti tanpa sahabat-sahabat ku, toke', anted, asrul, inul, gapuar, iil. Walau apapun yang terjadi Fc Cokes tetap di hati, bisa main futsal bersama kalian adalah suatu kebanggaan bagiku (suak2 maen wak liak dih). Ajis, anjank, be2n, adi, ade. Rekan-rekan P.O 08, rekan-rekan winning eleven dan pes 2012, ingat, pa pun yang terjadi liga harus tetap berjalan hahahaa ... Anak kost parkit III no 9, al, ul, ed, win, ad, boi, temock, ardi, ajo, doni, pak aji', boniex, coy, hoyo' dan yang kita tua kan niniak mamak urang sumando selaku juragan besar di kampungnya yang juga menjabat sebagai kepala kost parkit III no 9, ketua perkumpulan im4u se kota Padang dan direktur umum P.T online. Tbk, Bpk, Prof. Dr. Magfilatul Mulya. SH, M.Hum, M.Si. Serta tentunya para pendahulu kita akang, kombes, tyo, riko, vollen, soma', ajenk, cahyono, rahmad beserta teman-teman lainnya ... Senang bisa mengenal kalian semua, semoga ilmu yang kita tuntut ini bisa berguna bagi kehidupan kita dan juga tentunya bagi umat manusia.

Wassalam



(Eko Sujarwo)

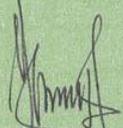
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Mahasiswa Pecandu Sepakbola Terhadap
Kepemimpinan Wasit C-III dalam Pertandingan Sepakbola
Nama : Eko Sujarwo
NIM : 06846
Program Studi : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2012

Disetujui :

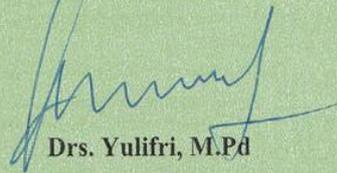
Pembimbing I



Drs. Yaslindo, MS

NIP. 19620206 198602 1 002

Pembimbing II

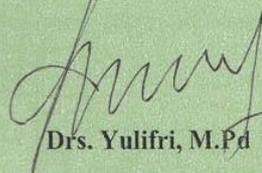


Drs. Yulifri, M.Pd

NIP. 19590705 198503 1 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd

NIP. 19590705 198503 1 002

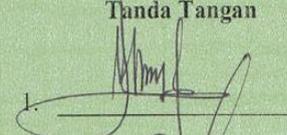
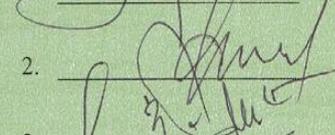
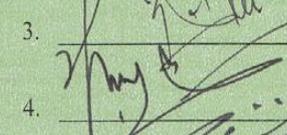
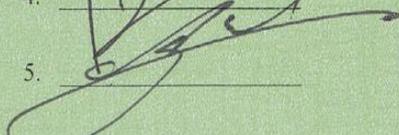
PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Mahasiswa Pecandu Sepakbola terhadap Kepemimpinan
Wasit C-III dalam Pertandingan Sepakbola
Nama : Eko Sujarwo
NIM : 06846
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Program Studi : Penjaskesrek
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2012

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Yaslindo. MS	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Yulifri. M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Ediswal. M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Hasriwandi Nur. M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. H. Arsil. M.Pd	5. 

ABSTRAK

Eko Sujarwo. 2012: Persepsi Mahasiswa Pecandu Sepakbola Terhadap Kepemimpinan Wasit C-III Dalam Pertandingan Sepakbola.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa pecandu sepakbola terhadap kepemimpinan wasit C-III dalam pertandingan sepakbola. Populasi penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa pecandu sepakbola yang datang dan ada di lapangan sepakbola Universitas Negeri Padang kampus II pada ajang liga HIMA PGSD Universitas Negeri Padang tahun 2012.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *aksidental sampling* yaitu sebanyak 100 orang. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan angket yang dikualifikasikan menurut skala likert dan dirancang sedemikian rupa sehingga bisa menghasilkan informasi yang lebih objektif dari responden.

Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi (statistik deskriptif). Dari analisis data diperoleh hasil yaitu: 1) Persepsi mahasiswa pecandu sepakbola terhadap performance/kinerja wasit C-III dalam memimpin pertandingan sepakbola diklasifikasikan baik, hal ini ditandai dengan perolehan persentase 80,44%. 2) Persepsi mahasiswa pecandu sepakbola terhadap tingkat pengetahuan dan pemahaman wasit C-III tentang peraturan permainan sepakbola diklasifikasikan baik, hal ini ditandai dengan perolehan persentase 77,08%. 3) Persepsi mahasiswa pecandu sepakbola terhadap kepopuleritasan wasit C-III setelah memimpin pertandingan sepakbola diklasifikasikan baik, hal ini ditandai dengan perolehan persentase 81,7% dan 4) Dari keseluruhan indikator di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa pecandu sepakbola terhadap kepemimpinan wasit C-III dalam pertandingan sepakbola diklasifikasikan baik, hal ini ditandai dengan perolehan persentasi 79,73%..

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, rasa syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karuniaNYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Pecandu Sepakbola Terhadap Kepemimpinan Wasit C-III Dalam Pertandingan Sepakbola”**. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Yaslindo, MS dan Drs. Yulifri, M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan waktu, motivasi, bantuan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Drs. H. Ediswal, M.Pd, Drs. Hasriwandi Nur, M.Pd dan Drs. H. Arsil, M.Pd selaku penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang beserta seluruh Staf Administrasi.
6. Kedua orang tua, kakak dan seluruh keluarga yang telah membantu dan memberikan dukungan moril dan materil.
7. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Persepsi	10
2. Mahasiswa Pecandu Sepakbola	13
3. Kepemimpinan Wasit Sepakbola.....	15
B. Kerangka Konseptual	45
C. Pertanyaan Penelitian	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Waktu dan Tempat Penelitian	47
B. Defenisi Operasional Variabel	47
C. Populasi dan Sampel.....	48
D. Jenis dan Sumber Data	50

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	51
F. Instrument Data.....	51
G. Teknik Analisa Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Deskriptif	55
B. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual	45
2. Rumus Persentase	53
3. Rumus Rata-rata	54
4. Foto Penelitian	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kategori Jawaban	52
2. Pengklasifikasian Hasil Penelitian	54
3. Persepsi Mahasiswa Pecandu Sepakbola terhadap Performance/Kinerja Wasit C-III dalam Pertandingan Sepakbola	56
4. Persepsi Mahasiswa Pecandu Sepakbola terhadap Tingkat Pengetahuan dan Pemahaman Wasit C-III tentang Peraturan Permainan Sepakbola	57
5. Persepsi Mahasiswa Pecandu Sepakbola terhadap Kepopularitasan Wasit C-III setelah Memimpin Pertandingan Sepakbola	59
6. Persepsi Mahasiswa Pecandu Sepakbola terhadap Kepemimpinan Wasit C-III dalam Pertandingan Sepakbola	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian	75
2. Instrument Penelitian	76
3. Angket Penelitian	77
4. Tabulasi Hasil Jawaban Respondenn	81
5. Surat Izin Penelitian	83
6. Surat Izin Melaksanakan Penelitian oleh PENGPROV PSSI SUMBAR ...	84
7. Surat Keterangan dari PENGPROV PSSI SUMBAR.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah memasyarakat di Indonesia. Hal itu dapat kita lihat dari begitu banyaknya orang yang menggemarnya baik secara penonton maupun langsung sebagai pemain. Mulai dari perkotaan sampai pedesaan, dari kalangan anak-anak sampai orang tua. Alasan mereka pun beragam ada yang sekedar mengisi waktu luang, sekedar berolahraga sampai yang ingin mencapai prestasi tinggi.

Hal ini juga ditandai dengan bertambahnya perkumpulan-perkumpulan atau klub-klub sepakbola baik sekolah sepakbola, pusdiklat dan sebagainya, bertambahnya perkumpulan sepakbola ini tidak hanya terjadi di kota-kota akan tetapi pertumbuhannya juga terjadi di desa-desa. Sehingga bisa dikatakan sepakbola adalah merupakan olahraga rakyat.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sepakbola, diantaranya pelatih, sarana dan prasarana, sumber daya manusia dalam hal ini pemain atau atlet, satu hal dalam pertandingan sepakbola yang tidak dapat kita tinggalkan adalah yang memimpin suatu pertandingan atau yang lebih dikenal dengan wasit.

Salah satu penunjang prestasi dari pihak keolahragaan tentang siapa-siapa saja yang termasuk sebagai tenaga olahraga dijelaskan dalam UU RI no.3 Pasal 63 ayat 1 (2005:35-36) bahwa:

“tenaga olahraga terdiri atas pelatih, guru, dosen, wasit, juri, manajer, promotor, administrator, pemandu, penyuluh, instruktur, tenaga medis dan para medis, ahli gizi, ahli biomekanika, psikolog atau sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan kegiatan olahraga”.

Salah satu pihak penunjang prestasi dari tenaga yang dimaksud adalah profesi wasit sepakbola yang merupakan hakim atau pengadil dalam menerapkan peraturan permainan. Perwasitan merupakan salah satu bagian yang penting dalam usaha meningkatkan prestasi olahraga khususnya olahraga sepakbola. Wasit dapat menentukan kalah atau menangnya suatu regu dalam pertandingan dengan berbuat tidak wajar, meskipun wasit tidak memihak pada salah satu tim yang sedang bertanding.

Kualitas dan kepemimpinan wasit yang tidak baik akan sangat mengganggu kelancaran permainan dalam suatu pertandingan. Kepemimpinan wasit yang tidak baik, akan mudah menimbulkan situasi yang akan mendatangkan pertentangan dan menimbulkan ketidakpuasan para pemain, penonton, pelatih maupun panitia pertandingan dari salah satu pihak. Dengan demikian pertandingan akan sering terhenti, karena kesalahan wasit. Tentunya hal ini akan berdampak negatif pada wasit yang memimpin pertandingan tersebut.

Masyarakat olahraga juga akan berpandangan negatif terhadap profesi wasit sepakbola sehingga kepopuleritasan profesi wasit sepakbola menurun. Di samping

adanya perlakuan yang kurang menyenangkan terhadap wasit yang memimpin suatu pertandingan berupa ejekan, makian serta lemparan benda-benda bahkan ada penonton yang langsung masuk ke lapangan dan melakukan pemukulan terhadap seorang wasit yang memimpin pertandingan.

Sebaliknya wasit yang baik dapat membantu teknik dan taktik permainan yang produktif, karena wasit yang baik dapat menimbulkan suasana bermain yang tertib dan enak ditonton, tepat mengambil keputusan, tepat menunjukkan kesalahan dan tepat mengambil tindakan, maka pihak yang telah melanggar peraturan akan bisa menerima keputusan dari wasit, serta pemain dan penonton tetap melimpahkan kepercayaan terhadap wasit, sehingga situasi pertandingan dapat berjalan lancar tanpa adanya gangguan. Di samping itu hal ini juga dapat mengangkat popularitas seseorang yang berprofesi sebagai wasit sepakbola. Mereka akan dikenali oleh masyarakat olahraga sehingga dapat mengangkat derajat harkat dan martabatnya.

Persoalan yang muncul khususnya dalam pertandingan sepakbola adalah bagaimana membuat agar wasit atau perwasitan itu baik. Pada setiap pertandingan sering kita lihat terjadi kericuhan, kekacauan dan perkelahian antar pemain, maupun penonton yang disebabkan oleh seseorang yang berprofesi sebagai wasit dalam mengambil keputusan salah atau tidak tepat. Permainan sepakbola yang menggunakan aktivitas pergerakan tubuh yang tinggi dengan dua puluh dua pemain akan memungkinkan pemain bermain dengan cepat dan kasar. Hal ini sangat membutuhkan para wasit yang profesional, handal dan baik serta berpengalaman agar pertandingan berjalan dengan baik.

Tamtelahitu (1997:25) mengatakan “wasit merupakan seseorang yang bertanggung jawab untuk menjaga agar pemain menjadi suatu hal yang bersih dan sportif.” Tidak jarang para wasit yang masih muda pengalaman banyak diganggu oleh ketegangan-ketegangan jiwa pada saat memimpin suatu pertandingan. Akibatnya, segala macam tindakan putusan-putusan atau penafsiran keadaan dan peraturan permainan tidak dapat ditampilkan menurut semestinya. Di samping itu juga dapat mematikan, menutup perkembangan dan peningkatan teknik serta taktik yang ditampilkan oleh para pemain.

Perwasitan yang jelek akan menimbulkan kebingungan pemain, maupun para pelatih, sehingga akan timbul ketidakpahaman atau penafsiran sehingga timbul persepsi yang kurang menyenangkan terhadap kepemimpinan wasit dalam sebuah pertandingan sepakbola. Sebaliknya, wasit yang berjalan sesuai dengan aturan akan dapat meningkatkan prestasi olahraga secara positif. Penafsiran keadaan serta penafsiran peraturan permainan selalu tetap dan benar tentu akan dapat menunjang perkembangan persepsi yang baik terhadap kepemimpinan wasit sepakbola..

Mengenai kualitas wasit yang baik dibuktikan dengan adanya peningkatan terhadap taraf perekonomian serta pelayanan yang diberikan terhadap wasit sepakbola. Hal ini dapat kita lihat bahwa seorang wasit sepakbola yang bersertifikasi C-1 pada setiap satu kali turun memimpin pertandingan di liga utama, ia dapat gaji/honor dan ditambah pelayanan, penginapan, dan transportasi yang baik, semua itu dibiayai oleh panitia penyelenggara, dan wasit C-II pada setiap kali memimpin pertandingan antar juara klub perserikatan ia mendapat

gaji/honor lebih dan tambah pelayanan, penginapan dan transportasi dibiayai oleh pelaksana. Begitu pula dengan seorang wasit C-III pada setiap satu kali ia memimpin pertandingan antar klub perkumpulan perserikatan ia mendapat honor/gaji..

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003, mahasiswa adalah “anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dimana mereka adalah bagian yang penting dari sistem sebuah perguruan tinggi, tidak akan ada perguruan tinggi jika tidak ada mahasiswa. Mahasiswa juga merupakan bagian dari anggota sivitas akademika di samping dosen, selain itu mahasiswa juga merupakan input yang akan diproses menjadi output sesuai dengan tujuan perguruan tinggi.

Di samping sebagai komponen perguruan tinggi mahasiswa juga merupakan generasi muda yang energetik, yang dapat dipandang sebagai generasi penerus, kader bangsa, penentu masa depan bangsa dan agen pembaharu atau perubahan. Mahasiswa berperan dalam memajukan kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa dan Negara dalam berbagai aspek, baik fisik dan non fisik sesuai dengan bidang ilmu yang digelutinya.

Dengan begitu besarnya perhatian masyarakat pada cabang olahraga sepakbola ternyata telah menimbulkan minat yang berkembang begitu pesat, sehingga banyak sekali bermunculan tim-tim sepakbola beserta supporter-supporternya yang datang pada suatu pertandingan untuk mendukung, membuat

semarak serta lebih menghidupkan suatu pertandingan tak terkecuali dalam hal sportivitas dan kreatifitas yang juga digalakkan.

Masalahnya, jika menurut pandangan penulis masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus dibenahi dari kinerja wasit yang memimpin suatu pertandingan seperti performance, pengambilan keputusan dan lain sebagainya lalu bagaimana dengan persepsi atau pandangan mahasiswa yang juga datang menyaksikan dan menonton pertandingan tersebut.

Tentunya setiap mahasiswa mempunyai pandangan yang berbeda-beda terhadap suatu hal atau masalah tertentu, itu disebabkan karena setiap individu berbeda, baik fisik, pikiran, naluri, keinginan, perasaan dan lain sebagainya. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang bagaimana persepsi mahasiswa pecandu sepakbola terhadap kepemimpinan wasit C-III dalam pertandingan sepakbola yang didasari oleh fenomena di atas dan pengalaman penulis sendiri tentunya

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah ternyata banyak hal yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap wasit sepakbola, persepsi tersebut dapat berupa pandangan mahasiswa terhadap:

1. Kinerja wasit dalam pertandingan sepakbola.
2. Performance/penampilan wasit dalam memimpin pertandingan sepakbola.
3. Pengetahuan dan pemahaman wasit tentang peraturan permainan sepakbola.
4. Pengambilan keputusan oleh wasit dalam pertandingan sepakbola.

5. Sikap dan perilaku wasit di lapangan.
6. Kepopularitasan wasit.
7. Pakaian wasit saat memimpin pertandingan.
8. Tutur kata wasit saat memimpin pertandingan.
9. Sosial ekonomi seorang wasit.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu membatasinya, yaitu hanya menyangkut tentang bagaimana persepsi mahasiswa pecandu sepakbola terhadap kepemimpinan wasit C-III dalam pertandingan sepakbola dilihat dari performance, pengetahuan dan pemahaman wasit tentang peraturan permainan serta kepopularitasan wasit setelah memimpin pertandingan di mata mahasiswa pecandu sepakbola.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah penelitian, maka dapat disusun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa pecandu sepakbola terhadap performance wasit C-III dalam memimpin pertandingan sepakbola ?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa pecandu sepakbola terhadap tingkat pengetahuan dan pemahaman wasit C-III tentang peraturan permainan sepakbola ?
3. Bagaimana persepsi mahasiswa pecandu sepakbola terhadap kepopularitasan wasit C-III setelah memimpin pertandingan sepakbola ?

4. Bagaimana persepsi mahasiswa pecandu sepakbola terhadap kepemimpinan wasit C-III dalam pertandingan sepakbola ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa pecandu sepakbola terhadap performance wasit C-III dalam memimpin pertandingan sepakbola.
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa pecandu sepakbola terhadap tingkat pengetahuan dan pemahaman wasit C-III tentang peraturan permainan sepakbola.
3. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa pecandu sepakbola terhadap kepopuleritasan wasit C-III setelah memimpin pertandingan sepakbola.
4. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa pecandu sepakbola terhadap kepemimpinan wasit C-III dalam pertandingan sepakbola.

F. Kegunaan Penelitian

Setelah mengetahui persepsi mahasiswa pecandu sepakbola terhadap kepemimpinan wasit dalam pertandingan sepakbola maka diharapkan penelitian ini berguna:

1. Sebagai salah satu prasyarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Sebagai bahan pertimbangan bagi perwasitan Indonesia untuk dapat lebih meningkatkan kinerjanya di lapangan.
3. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.